



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN
STUNTING MELALUI EDUKASI DIGITAL BERBASIS MEDIA
SOSIAL DI BAPPELITBANGDA KOTA BUKITTINGGI”**

Disusun oleh :

Nama	:	MIA ROZALIA
NIP	:	199305272025042004
Jabatan	:	Perencana Ahli Pertama
Instansi	:	Pemerintah Kota Bukittinggi
Kelas/Kelompok	:	A28/1
No. Presensi	:	A28.1.4
Angkatan	:	XXVIII

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA
DALAM PENCEGAHAN STUNTING
MELALUI EDUKASI DIGITAL BERBASIS
MEDIA SOSIAL DI BAPPELITBANGDA
KOTA BUKITTINGGI

NAMA : MIA ROZALIA

NIP : 199305272025042004

PANGKAT/GOLONGAN : PENATA MUDA / III/A

JABATAN : PERENCANA AHLI PERTAMA

INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

KELAS/KELOMPOK : A28/1

NO. PRESENSI : A28.1.4

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 22 November 2025

Coach,

Penguji,

ANGGY REONAL, S.STP
NIP. 19901010 201406 1 001

FITRI UTAMI SLAGAI, S.STP.,M.PP.
NIP. 19830410 200112 2 001

Mengetahui,
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, SS., M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 s.d Selesai
Tempat : PPSPDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVIII Tahun 2025

JUDUL : OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA
DALAM PENCEGAHAN STUNTING
MELALUI EDUKASI DIGITAL BERBASIS
MEDIA SOSIAL DI BAPPELITBANGDA
KOTA BUKITTINGGI
DISUSUN OLEH : MIA ROZALIA, S.E.
KELAS/KELOMPOK : A28/1
NO. PRESENSI : A28.1.4
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
JABATAN : PERENCANA AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH

PESERTA

ANGGY REONAL, S.STP
NIP. 19901010 201406 1 001

MIA ROZALIA, S.E.
NIP. 19930527202504 2 004

PENGUJI

MENTOR

FITRI UTAMI SLAGAI, S.STP., M.PP
NIP. 19830410 200112 2 001

HENDRI, SP, M.S.E, MA
NIP. 19810311 200604 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI EDUKASI DIGITAL BERBASIS MEDIA SOSIAL”** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang IV Angkatan XXVIII pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini.

Kesuksesan dan kelancaran pelaksanaan Aktualisasi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, serta kontribusi nyata dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan, baik berupa pemikiran, motivasi, materi, maupun tenaga, penulis dengan hormat menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ade Mulyani, SE, M.Si selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS;
2. Bapak Hendri, SP, M.S.E, MA, selaku Mentor penulis, atas ketersediaan waktunya dalam memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan sehingga laporan ini dapat terselesaikan;
3. Bapak Anggy Reonal, S.STP, M.A.P., selaku Coach penulis, yang telah memberikan pengarahan dalam membantu penyelesaian Pelaksanaan Aktualisasi ini;
4. Ibu Fitri Utami Slagai, S.STP., M.PP, selaku penguji, yang telah menguji dan memberikan masukan pada laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini;
5. Muhammad Irfan (suami) dan Shahia Asheeqa Shanum (anak) yang selalu

ada dalam memberikan dukungan dan motivasi.

6. Orang tua, keluarga khususnya Melati Diantami, S.Si dan Haycel Muhammad Rafly yang sangat membantu melewati masa-masa ini, serta rekan-rekan peserta Latsar CPNS 2025, yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Akhir kata semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Bukittinggi, 20 November 2025

Peserta

MIA ROZALIA, S.E.

NIP. 19930527 202504 2 004

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	7
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	10
A. Deskripsi Isu.....	10
1. Isu Ke-1 : Kurangnya integrasi perencanaan dan penganggaran yang mengakibatkan anggaran belanja tidak efektif dan efisien....	10
2. Isu Ke-2 : Belum optimalnya nilai harmonis dan kolaboratif pada ASN	10
3. Isu Ke-3 : Belum optimalnya pengetahuan orang tua untuk mencegah stunting.....	11
B. Penetapan <i>Core</i> Isu.....	12
C. Analisis <i>Core</i> Isu.....	13
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	15
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	16
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	16
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	17
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK).....	34

D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	35
E. Manfaat terselesakannya Core Isu.....	35
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Rekomendasi.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penetapan core isu dengan analisis AKPL.....	13
Tabel 3.2 Analisis penyebab isu dengan teknik USG.....	14
Tabel 3.3 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	16
Tabel 3.4 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	17
Tabel 3.5 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	34
Tabel 3.6 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	35
Tabel 3.7 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisai	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tampilan Bappelitbangda Kota Bukittinggi.....	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bappelitbangda Kota Bukittinggi.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	43
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	49
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	57
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	63
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Salah satu tantangan besar dalam mewujudkan SDM unggul di Indonesia adalah tingginya prevalensi stunting. Stunting didefinisikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan tinggi badan anak berada di bawah standar menurut usia (WHO, 2020).

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 19,8%, meskipun sudah mengalami penurunan dari 21,5% pada tahun 2023. Namun angka ini masih di atas ambang batas yang ditetapkan WHO, yaitu kurang dari 20%. Pemerintah menargetkan prevalensi stunting turun menjadi 18,8% pada tahun 2025.

Di Provinsi Sumatera Barat, prevalensi stunting tahun 2024 tercatat sebesar 24,9%, lebih tinggi dari rata-rata nasional (SSGI, 2024). Sementara itu, di Kota Bukittinggi prevalensi stunting berada di kisaran 16,8%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan besar dalam pencegahan stunting di tingkat daerah.

Salah satu faktor penyebab tingginya angka stunting adalah kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pola asuh, gizi seimbang, sanitasi, dan kesehatan ibu-anak. Penelitian BKKBN (2021) menunjukkan bahwa rendahnya literasi kesehatan pada orang tua berkontribusi signifikan terhadap praktik pemberian makan yang kurang tepat pada anak balita.

Di era digital, penggunaan media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi kesehatan. Berdasarkan laporan We Are Social (2023), pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang atau sekitar 60,4% dari total populasi. Media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp menjadi kanal komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan-

pesan kesehatan secara cepat, interaktif, dan luas, termasuk dalam upaya edukasi pencegahan stunting.

Dengan demikian, **OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH STUNTING MELALUI EDUKASI DIGITAL BERBASIS MEDIA SOSIAL DI BAPPELITBANGDA KOTA BUKITTINGGI** menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan orang tua dalam mencegah stunting.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan aktualisasi ini adalah untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam konteks optimalisasi peran orang tua dalam mencegah stunting melalui edukasi digital berbasis media sosial, yaitu:

1. Berorientasi Pelayanan

Memberikan layanan edukasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya orang tua di Kota Bukittinggi, melalui penyediaan informasi pencegahan stunting yang mudah dipahami, bermanfaat, dan sesuai kebutuhan.

2. Akuntabel

Melaksanakan kegiatan edukasi digital dengan berbasis data resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara transparan baik dari sisi materi konten maupun proses pelaksanaannya.

3. Kompeten

Mengembangkan dan menyajikan konten edukatif berbasis pengetahuan yang valid serta keterampilan komunikasi digital yang efektif, sehingga masyarakat memperoleh informasi yang benar dan tepat guna.

4. Harmonis

Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, tenaga kesehatan, serta pemangku kepentingan terkait dalam upaya bersama menurunkan angka stunting di Bukittinggi.

5. Loyal

Menunjukkan kesetiaan pada visi dan misi pemerintah dalam percepatan penurunan stunting, serta menjaga nama baik institusi dengan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

6. Adaptif

Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan media sosial sebagai sarana inovatif untuk menyampaikan edukasi, sehingga lebih relevan dengan pola komunikasi masyarakat modern.

7. Kolaboratif

Mengajak kolaborasi lintas sektor, termasuk Dinas Kesehatan, Dinas P3APKB, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Sosial, Baznas, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pemukiman dan Perumahan, Dinas Komunikasi dan Informatika kader posyandu, serta komunitas orang tua, dalam memperkuat penyebaran informasi dan memperluas dampak edukasi digital.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu penerapan nilai-nilai dasar ASN serta nilai kedudukan dan peran ASN pada setiap kegiatan terkait. Ruang lingkup aktualisasi ini meliputi:

1. Subjek: Orang tua dengan anak usia 0–5 tahun dan remaja putri di wilayah Kota Bukittinggi.
2. Objek: Peningkatan literasi orang tua terkait pencegahan stunting melalui konten edukasi digital.
3. Media: Pemanfaatan platform media sosial untuk menyebarluaskan konten edukasi berupa infografis, video singkat, dan artikel ringan.
4. Batasan: Edukasi difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua melalui media sosial terkait pencegahan stunting, tidak mencakup intervensi langsung berupa pelayanan kesehatan atau pemberian bantuan gizi. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa

habituasi selama 30 hari dimulai tanggal 6 Oktober s/d 14 November 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Bukittinggi

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Bukittinggi merupakan salah satu instansi pada lingkup Pemerintah Kota Bukittinggi yang berada di Jl.Sudirman No 27-29, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Tugas dan fungsi Bappelitbangda diatur dalam Peraturan Walikota nomor 48 tahun 2022 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bappelitbangda menyelenggarakan fungsi sebagai:

- a) Perumusan rencana strategis, rencana kerja dan penetapan kinerja badan;
- b) Perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- c) Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- d) Pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan dan penggunaan anggaran bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- e) Pembinaan pengawasan dan pengendalian kegiatan dan penggunaan anggaran bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- f) Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- g) Pengkoordinasian kebijakan dengan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas; dan
- h) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Gambar 2.1

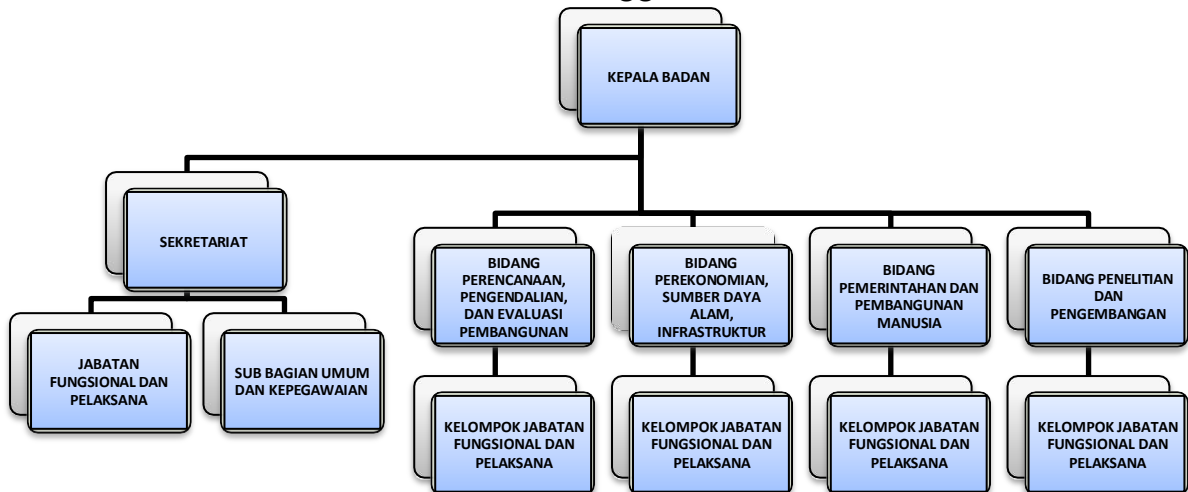
Tampilan Bappelitbangda Kota Bukittinggi



Sumber: Bappelitbangda Kota Bukittinggi (Dokumentasi Internal, 2025)

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Bappelitbangda Kota Bukittinggi



Sumber: Peraturan Walikota Nomor 48 tahun 2022

2. Visi-misi Pemerintah Kota Bukittinggi

a. Visi

“ Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan dan Berbudaya “

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas SDM Bukittinggi yang berdaya saing global, berakhlak dan berbudaya.
- 2) Membangun perekonomian masyarakat yang berkeadilan dengan mengembangkan ekonomi digital yang berbasis pada sektor unggulan pariwisata, ekonomi kreatif, perdagangan dan jasa.
- 3) Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana secara terpadu, berwawasan lingkungan dan inklusif, guna menciptakan suasana kota yang nyaman, aman dan ramah untuk semua kalangan.
- 4) Mengembangkan sistem perlindungan sosial yang berkeadilan.
- 5) Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi

Penulis adalah seorang staf di Bappelitbangda Kota Bukittinggi, bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang memiliki jabatan sebagai Perencana Ahli Pertama. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 Tentang Jabatan Fungsional Perencana, tugas pokok Perencana Ahli Pertama adalah menyiapkan data dan dokumen pendukung lain untuk penyusunan dokumen dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan.

Berikut profil penulis secara umum:

Nama : MIA ROZALIA, S.E.
NIP : 19930527 202504 2 004
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang/ 27 Mei 1993
Agama : Islam
Alamat : Tarok Dipo, Benteng Ps. Atas, Kecamatan Guguk Panjang
Tempat Tugas : Bappelitbangda Kota Bukittinggi
Instansi : Pemerintah Kota Bukittinggi
Pendidikan : Sarjana Ekonomi Universitas Andalas

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Perencana, adapun rincian kegiatan/tugas jabatan perencana ahli pertama yaitu:

1. Mengidentifikasi permasalahan;
2. Merumuskan permasalahan;
3. Inventarisasi dan identifikasi data sekunder;
4. Inventarisasi dan identifikasi data primer;
5. Mengolah data dan informasi;
6. Mengefektifkan pelaksanaan pengumpulan data;
7. Menganalisis data dan informasi;
8. Menyajikan data dan informasi;
9. Melakukan persiapan pengendalian pelaksanaan rencana;

10. Melakukan persiapan evaluasi rencana pembangunan tahunan;
dan
11. Mengolah data dan informasi dalam rangka evaluasi rencana pembangunan tahunan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Isu ke-1 : Kurangnya integrasi perencanaan dan penganggaran yang mengakibatkan anggaran belanja tidak efektif dan efisien

Dalam penyusunan anggaran belanja oleh SKPD yang berada dilingkup Pemerintahan Kota Bukittinggi penulis masih menemukan kondisi dimana program dan kegiatan yang diajukan belum sepenuhnya selaras dengan dokumen perencanaan daerah. Sebagai Perencana Ahli Pertama, fenomena ini menjadi isu penting karena menyangkut akuntabilitas, transparansi, serta amanat regulasi seperti Permendagri 86/2017 tentang pengelolaan keuangan daerah. Bila dibiarkan, kondisi ini dapat menghambat pencapaian target pembangunan dan menurunkan kepercayaan publik terhadap pemerintah.

Isu ini sejalan dengan core value ASN dimana seharusnya seorang ASN harus akuntabel dengan memastikan setiap anggaran belanja tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan, harmonis dimana dapat mendorong koordinasi yang baik antar SKPD dalam penyusunan anggaran, kompeten dengan menuntut peningkatan kapasitas ASN, khususnya perencana dalam memahami regulasi anggaran, loyal dimana menjaga kepercayaan publik dengan mengawal APBD agar berpihak pada prioritas pembangunan, adaptif dimana bisa menyesuaikan mekanisme perencanaan penganggaran dengan perkembangan regulasi terbaru dan kolaboratif dengan bekerjasama lintas perangkat daerah agar tercipta sinergi dalam perencanaan dan penganggaran.

2) Isu ke-2 : Belum optimalnya penerapan nilai harmonis dan kolaboratif pada ASN

ASN BerAKHLAK adalah core values yang ditetapkan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Aparatur Sipil Negara di Indonesia. Dimana salah satu nilainya adalah harmonis dan kolaboratif. Harmonis dimana saling menghargai perbedaan, saling peduli dan menjaga kerukunan, dan kolaboratif dimana

mampu bekerja sama lintas sektor, instansi maupun masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut pengamatan penulis, ada pegawai yang tampak tidak harmonis dan kolaboratif, dan ini mengganggu sekali dalam proses penciptaan lingkungan kerja yang rukun dan damai. Sebenarnya ini tidak terjadi di instansi penulis saja, tapi terlihat hampir diseluruh SKPD dimana mengalami hal yang sama.

Padahal sebagai ASN kita harus memiliki karakter yang profesional dan berintegritas serta mampu memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat.

3) Isu ke-3 : Belum optimalnya pengetahuan orang tua untuk mencegah stunting

Pengetahuan adalah pengalaman nilai, informasi kontekstual, pandangan pakar dan intuisi mendasar yang memberikan suatu lingkungan dan kerangka untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dan informasi. Informasi menjadi dasar dalam melakukan sesuatu hal karena pengetahuan akan memungkinkan seseorang atau organisasi dalam pengambilan tindakan yang berbeda atau lebih efektif dibandingkan dengan tidak memiliki pengetahuan.

Notoatmodjo (2016), menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula dalam melakukan tindakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Septamarini dalam Journal of Nutrition College tahun 2019 mengatakan bahwa Ibu dengan pengetahuan yang rendah berisiko 10,2 kali lebih besar anak mengalami stunting dibandingkan dengan ibu berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian Ewit Susanti dan Wiwit Fetrisia pada Journal of Midwifery pada tahun 2022 yang melakukan penelitian di Kota Bukittinggi, menemukan adanya hubungan antara pengetahuan orang tua dan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita.

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024, angka prevalensi stunting di Kota Bukittinggi adalah 16,8%. Data ini menunjukkan penurunan dari angka sebelumnya, namun masih belum mencapai target pemerintah yaitu 14%.

Oleh karena itu, nilai-nilai dasar ASN berorientasi pelayanan dapat

diterapkan pada isu ini dengan cara memberikan pelayanan yang optimal dengan cara memberikan edukasi mengenai stunting dan pencegahannya sehingga masyarakat bisa teredukasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan manajemen ASN sebagai pemberi layanan publik.

B. Penetapan Core Issue

Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

1. **(A) Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
2. **(P) Problematis** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif,
3. **(K) Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. **(L) Layak** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.1

**Penetapan Core Isu dengan Analisis
AKPL**

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Kurangnya integrasi perencanaan dan penganggaran yang mengakibatkan anggaran belanja tidak efektif dan efisien	4	4	5	4	17	II
2	Belum optimalnya penerapan nilai harmonis dan kolaboratif pada ASN	5	5	3	3	16	III
3	Belum optimalnya pengetahuan orangtua untuk mencegah stunting	4	5	5	5	19	I

Keterangan skala nilai :

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Sedang
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis AKPL di atas maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **“Belum optimalnya pengetahuan orangtua untuk mencegah stunting”**.

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan metode AKPL di atas, maka isu yang akan diangkat adalah **“Belum Optimalnya pengetahuan orangtua untuk mencegah stunting”** selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG

(Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti
2. Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

Tabel 3.2
Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Kurangnya informasi untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian orangtua	5	4	5	14	I
2	Rendahnya tingkat Pendidikan orangtua	3	3	4	10	III
3	Rendahnya pendapatan keluarga	3	4	4	11	II

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG

Skor 4 : USG

Skor 3 : Cukup USG

Skor 2: Kurang USG

Skor 1 : Tidak USG

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar **“Kurangnya informasi untuk meningkatkan kesadaran orangtua”** yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **“Melakukan edukasi parenting berbasis media sosial untuk mengoptimalkan pengetahuan orangtua dalam mencegah stunting”** Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Membuat akun/kanal media social khusus
3. Membuat rancangan konten edukasi parenting
4. Mengunggah konten
5. Monitoring dan evaluasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Okt			Nov		
		II	III	IV	I	II	III
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan atasan (07 – 08 Okt 2025)						
2	Kegiatan ke-2 Membuat akun/kanal media sosial (13-15 Okt 2025)						
3	Kegiatan ke-3 Membuat rancangan konten edukasi parenting (20-25 Okt 2025)						
4	Kegiatan ke-4 Membuat video dan Mengunggah konten (26- 31 Oktober 2025)						
5	Kegiatan ke -5 Monitoring, evaluasi dan pelaporan (10-12 November 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Bappelitbangda Kota Bukittinggi
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya informasi untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian orangtua 2. Rendahnya pendidikan orangtua 3. Akses layanan kesehatan terbatas
Isu yang diangkat	:	Kurangnya informasi untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian orangtua
Gagasan Pemecahan Isu	:	Melakukan edukasi parenting berbasis media sosial untuk mengoptimalkan pengetahuan orangtua dalam mencegah Stunting

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6	7	8	9
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor 2. Melakukan konsultasi terkait rancangan Aktualisasi 3. Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi	1. Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi via whatsapp Adaptif Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan	Pihak yang terkait adalah atasan langsung sebagai mentor dan penulis sebagai mente	Tidak		Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, loyal, kompeten dan kolaboratif.

				2. Kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor dan atasan Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi Kompeten Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya 3. Akuntabel Saya telah melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah Diberikan				
2	Membuat akun/kanal media sosial khusus	1) Membuat Akun Gmail aktif untuk membuat akun media sosial 2) Membuat akun	1) Tersedianya akun Gmail yang aktif 2) Tersedianya akun media sosial yang	1. Berorientasi pelayanan Saya telah menjadikan media sosial sebagai sarana cepat dalam	Membuat akun/kanal media sosial bisa melibatkan desainer	Tidak		Membuat akun/kanal media sosial khusus memperkuat nilai

		Media Sosial yang disetujui atasan 3) Membuat Profil dan Bio Akun dengan Tema Parenting	aktif yang disetujui atasan 3) Tersedianya profil dan bio akun tema parenting	menyampaikan edukasi parenting ke masyarakat Akuntabel Saya telah mempertanggung-jawabkan setiap aktivitas akun Kompeten Saya telah menunjukkan keterampilan mengelola media digital Loyal Saya telah membuat akun yang mendukung visi misi instansi dalam pembangunan manusia Adaptif Saya telah memanfaatkan teknologi sesuai perkembangan zaman 2. Berorientasi pelayanan Saya telah meningkatkan akses dan pelayanan informasi kepada masyarakat. Akuntabel Saya telah meminta	grafis atau tim kreatif			berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal, adaptif dan harmonis
--	--	--	--	--	-------------------------	--	--	--

				izin atasan, menunjukkan tanggung jawab dan transparansi. Kompeten saya telah menguasai keterampilan komunikasi dan pengelolaan media sosial secara profesional. Harmonis sya telah menghargai atasan dan bekerja sama dengan tim secara selaras Loyal saya telah menunjukkan kesetiaan pada lembaga dan menjaga nama baik instansi. Adaptif: saya telah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren komunikasi digital. Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan edukasi dan informasi bermanfaat bagi				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				orang tua dan masyarakat. Akuntabel Saya telah menampilkan identitas dan tujuan akun dengan jelas serta bertanggung jawab atas kontennya. Kompeten Saya telah menyusun profil dan bio dengan pengetahuan yang relevan dan bahasa yang komunikatif. Harmonis Saya telah menggunakan bahasa positif dan menghargai berbagai pandangan dalam pengasuhan. Loyal Saya telah mendukung program dan nilai lembaga dalam bidang parenting dan keluarga. Adaptif Saya telah menyesuaikan gaya komunikasi dengan tren dan kebutuhan audiens digital.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

3	Membuat rancangan konten edukasi parenting	1. Menemukan topik parenting yang akan dikontenkan 2. Mencari bahan studi/literatur edukasi 3. Membuat jadwal publikasi konten	1. Tersedianya topik parenting yang disetujui atasan 2. Tersedianya bahan studi/literatur 3. Tersedianya jadwal publikasi konten yang disetujui atasan	1. Berorientasi pelayanan Saya telah memberikan materi edukatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan keluarga. Akuntabel Saya telah Menyusun topik dengan izin atasan, menunjukkan tanggung jawab dan kesesuaian kebijakan. Kompeten Saya telah menghadirkan konten yang berdasarkan data dan pengetahuan yang valid. Harmonis Say telah menjaga keselarasan isi dengan nilai keluarga dan norma sosial. Loyal Saya telah mendukung visi dan program lembaga melalui tema yang relevan. Adaptif Saya telah menyesuaikan topik	Penyediaan topik dapat melibatkan masukan dari stakeholder seperti puskesmas, PKK, sekolah dan tokoh masyarakat	Tidak		Membuat rancangan konten edukasi parenting memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, loyal dan kolaboratif.
---	--	--	--	---	---	-------	--	--

				parenting dengan isu dan kebutuhan terkini masyarakat. Kolaboratif Saya telah melibatkan masukan dari atasan dan tim untuk menghasilkan konten terbaik. 2. Berorientasi Pelayanan Saya telah menyediakan referensi yang membantu peningkatan pengetahuan bagi masyarakat atau pegawai. Akuntabel Saya telah membuat bahan studi bersumber jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya telah menunjukkan upaya meningkatkan kualitas dan wawasan melalui literatur yang relevan. Harmonis Saya telah				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				mendorong budaya belajar yang positif dan saling mendukung. Loyal Saya telah mendukung pengembangan kapasitas sesuai tujuan dan nilai lembaga. Adaptif Saya telah memanfaatkan berbagai sumber terkini sesuai perkembangan ilmu pengetahuan. Kolaboratif Saya telah menghimpun literatur dari berbagai pihak untuk memperkaya wawasan bersama. 3. Berorientasi Pelayanan Saya telah menjamin konten tersaji tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan informasi publik. Akuntabel Saya telah Menyusun jadwal dan disetujui atasan, menunjukkan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				tanggung jawab dan keteraturan kerja. Kompeten Saya telah mencerminkan perencanaan dan pengelolaan konten yang profesional. Harmonis Saya telah berkoordinasi dengan atasan menjaga keselarasan isi dan waktu publikasi. Loyal Saya telah menunjukkan komitmen pada aturan dan kebijakan lembaga. Adaptif Saya telah siap menyesuaikan jadwal dengan situasi atau kebutuhan komunikasi yang berubah.					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

4.	Membuat video dan mengunggah konten	1. Membuat Prompt dari setiap konten edukasi animasi 2. Membuat konten edukasi berupa video animasi 3. Membuat konten yang akan diunggah	1. Tersedianya prompt dari setiap konten edukasi animasi 2. Tersedianya dokumentasi proses pembuatan konten edukasi 3. Tersedianya konten yang akan diunggah	1. Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun prompt yang informatif agar video animasi bermanfaat bagi masyarakat. Akuntabel Saya telah membuat prompt berdasarkan arahan dan kebutuhan lembaga secara jelas dan terukur. Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan dalam merancang ide kreatif dan sesuai pesan edukatif. Harmonis Saya telah mengutamakan pesan yang sopan, positif, dan menghargai berbagai kalangan. Loyal Saya telah mencerminkan nilai, visi, dan program Lembaga melalui isi prompt	Membuat video dan mengunggah konten bisa melibatkan editor dan tim kreatif	Tidak		Membuat video dan mengunggah konten memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal dan adaptif
----	-------------------------------------	--	--	---	--	-------	--	---

				Adaptif Saya telah mengikuti tren komunikasi visual dan teknologi terkini dalam pembuatan konten. 2. Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan informasi dan edukasi yang mudah dipahami masyarakat. Akuntabel Saya telah membuat konten dengan izin dan tanggung jawab sesuai tujuan lembaga. Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan dalam mengolah ide, naskah, dan visual edukatif. Harmonis Saya telah menghadirkan pesan positif yang membangun dan menghargai nilai sosial. Loyal				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				Saya telah mendukung program lembaga dalam menyebarkan nilai dan informasi bermanfaat. Adaptif Saya telah menggunakan teknologi dan gaya animasi sesuai perkembangan zaman. 3. Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan konten selesai tepat waktu agar informasi segera diterima masyarakat. Akuntabel Saya telah bertanggung jawab atas hasil akhir konten sesuai arahan dan standar lembaga. Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan mengedit, meninjau, dan memfinalisasi konten secara				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				profesional. Harmonis Saya telah berkoordinasi dengan atasan untuk menjaga keselarasan isi. Loyal Saya telah berkomitmen menyelesaikan tugas demi mendukung tujuan lembaga. Adaptif Saya telah mampu menyesuaikan konten dengan revisi atau perubahan kebutuhan publikasi.				
5	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	1. Melakukan rekapitulasi jumlah like, komentar dan share 2. Membuat laporan kegiatan 3. Menyerahkan laporan kegiatan kepada atasan	1. Tersedianya rekap jumlah like, komentar dan share 2. Tersedianya laporan kegiatan 3. Tersedia dokumentasi penyerahan laporan kegiatan	1. Berorientasi Pelayanan Saya telah mengukur respon publik untuk meningkatkan kualitas dan manfaat konten bagi masyarakat. Akuntabel Saya telah melakukan pencatatan data secara jujur,	Monitoring dan evaluasi melibatkan atasan untuk memberikan evaluasi, kritik dan saran terhadap konten	Tidak		Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, adaptif, kolaboratif, akuntabel dan loyal

				transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan. Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan dalam analisis media sosial dan evaluasi kinerja konten. Harmonis: Saya telah menyampaikan hasil rekap dengan cara yang membangun dan menghargai kontribusi tim. Loyal Saya telah mendukung peningkatan citra dan efektivitas komunikasi lembaga. Adaptif Saya telah menyesuaikan metode analisis sesuai perkembangan platform dan tren digital. 2. Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun laporan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				sebagai bentuk transparansi dan peningkatan mutu pelayanan publik. Akuntabel Saya telah mencatat hasil kegiatan secara jujur, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan dalam mengolah data, menganalisis, dan menyusun laporan dengan baik. Harmonis Saya telah menyusun laporan dengan komunikasi yang jelas dan menghargai peran semua pihak. Loyal Saya telah menunjukkan komitmen terhadap lembaga dengan mendokumentasikan hasil kerja. Adaptif Saya telah				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				menggunakan format dan teknologi pelaporan sesuai kebutuhan dan perkembangan. Kolaboratif Saya telah berkoordinasi dengan atasan agar laporan akurat dan bermanfaat. 3. Berorientasi Pelayanan Saya telah menjadi bukti nyata pelaksanaan tugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Akuntabel Say telah melakukan dokumentasi menunjukkan transparansi dan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan. Kompeten Saya telah menunjukkan kemampuan dalam mendokumentasikan proses kerja secara sistematis dan rapi. Harmonis				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				saya telah menjalin komunikasi baik dengan atasan melalui penyampaian bukti kegiatan yang sopan dan jelas. Loyal Saya telah menunjukkan kepatuhan terhadap prosedur administrasi lembaga. Adaptif Saya telah menggunakan media dokumentasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi.					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1.	Berorientasi Pelayanan	0	3	3	3	3	12
2.	Akuntabel	2	2	0	2	2	8
3.	Kompeten	1	3	2	2	3	10
4.	Harmonis	2	2	1	1	2	8
5.	Loyal	1	1	1	1	2	6
6.	Adaptif	1	2	2	1	3	10
7.	Kolaboratif	1	1	1	2	1	6
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	14	10	12	16	60

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 3.6 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sedudah Aktualisasi
Belum ada pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi parenting mengenai stunting di lingkungan instansi Bappelitbangda Kota Bukittinggi	Media Sosial dimanfaatkan secara aktif untuk menyebarkan edukasi parenting mengenai stunting
Banyak orang tua dan remaja belum mengetahui bahwa mencegah stunting dimulai dari masa remaja, dan pencegahan stunting melalui pola asuh dan gizi seimbang	Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memahami langkah pencegahan stunting secara praktis dan mudah dipahami
Akses informasi masih terbatas pada kegiatan tatap muka dan belum menjangkau luas	Informasi mudah diakses melalui konten digital seperti video di media sosial
Keterlibatan partisipasi masyarakat dalam edukasi kesehatan masih rendah	Masyarakat aktif menonton, berdiskusi dan membagikan konten edukatif
ASN belum melakukan inovasi komunikasi publik berbasis digital	ASN dan instansi berinovasi dengan menggunakan media sosial sebagai edukasi publik

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Bagi Individu Peserta (ASN)

a. Meningkatkan Kompetensi dan Kreativitas

Peserta mampu memanfaatkan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana inovatif dalam menyampaikan edukasi kesehatan masyarakat.

b. Menumbuhkan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

Melalui kegiatan ini, peserta menerapkan nilai Adaptif (menggunakan media modern), Kolaboratif (berkoordinasi dengan tenaga kesehatan dan masyarakat), serta Loyal (mendukung program pemerintah dalam

penurunan stunting).

c. Menumbuhkan Kepedulian Sosial

Peserta lebih peka terhadap permasalahan masyarakat di lingkungan kerja, khususnya terkait tumbuh kembang anak dan peran orang tua.

d. Menambah Pengalaman Profesional

Peserta memperoleh pengalaman merancang konten edukatif, berkomunikasi publik, dan mengelola program berbasis media sosial dengan tujuan sosial.

2. Bagi Instansi

a. Meningkatkan Citra dan Kinerja Instansi

Instansi terlihat aktif dalam mendukung program nasional percepatan penurunan stunting melalui pendekatan inovatif.

b. Mendukung Transformasi Digital

Edukasi melalui media sosial sejalan dengan upaya instansi dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pelayanan publik dan edukasi masyarakat.

c. Memperkuat Peran sebagai Agen Perubahan

Instansi menjadi contoh pelaksanaan inovasi berbasis literasi digital yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

d. Meningkatkan Efektivitas Program Kesehatan

Pesan-pesan edukasi dapat menjangkau sasaran lebih luas dengan biaya relatif rendah dibanding penyuluhan tatap muka.

3. Bagi Stakeholders (Masyarakat, Pemerintah Daerah, dan Mitra Kesehatan)

a. Masyarakat

Mendapat pengetahuan praktis tentang pola asuh dan gizi seimbang untuk mencegah stunting sejak dini, sehingga kualitas kesehatan anak meningkat.

b. Pemerintah Daerah

Terbantu dalam pencapaian target indikator penurunan prevalensi stunting sesuai RPJMN dan kebijakan nasional.

c. Tenaga Kesehatan / Mitra Posyandu

Terfasilitasi dalam penyebarluasan informasi kesehatan melalui media yang mudah diakses oleh masyarakat.

d. Lembaga Pendidikan / Komunitas Parenting

Dapat memanfaatkan konten edukatif sebagai bahan sosialisasi atau pembelajaran tambahan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melanjutkan pembuatan dan publikasi konten edukasi parenting di media sosial (video, infografis, reels)	Tersedianya konten edukatif rutin mengenai stunting dan pola asuh	-	ASN pelaksana, tim kesehatan puskesmas	-	-
2.	Membentuk komunitas daring "Orang Tua Cegah Stunting" di media sosial	Wadah diskusi dan berbagi pengalaman antar orang tua	-	ASN pelaksana, kader posyandu	-	-
3	Menyelenggarakan live streaming atau webinar singkat tentang parenting dan gizi anak	Peningkatan interaksi dan pemahaman masyarakat secara langsung	-	ASN pelaksana, narasumber tenaga kesehatan	-	-
4	Melakukan evaluasi dampak konten edukasi di media sosial (melalui komentar, reach, dan survei singkat)	Penilaian efektivitas konten dan strategi komunikasi publik	-	ASN pelaksana, tim monitoring instansi	-	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Masa Pelatihan

a. Kegiatan 1

Kegiatan melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 07 Oktober – 08 Oktober 2025. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Akuntabel, Loyal, Harmonis, Kompeten, Adaptif dan Kolaboratif. Sehingga pelaksanaan kegiatannya memenuhi tujuan yang telah ditentukan.

b. Kegiatan 2

Kegiatan yang dilakukan adalah membuat akun/kanal media sosial. Kegiatan kedua ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Sehingga tersedianya akun media sosial dengan profil dan bio akun dengan tema parenting yang memberikan edukasi dan informasi bermanfaat bagi orang tua dan masyarakat dengan menampilkan identitas dan tujuan akun dengan jelas serta bertanggung jawab atas kontennya.

c. Kegiatan 3

Kegiatan membuat rancangan konten edukasi parenting mengenai stunting memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Konten yang dapat memberikan materi edukatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan keluarga, diimana topik yang disusun dengan izin atasan, menunjukkan tanggung jawab dan kesesuaian kebijakan sehingga menghadirkan konten yang berdasarkan data dan pengetahuan yang valid.

d. Kegiatan 4

Kegiatan melakukan membuat video dan mengunggah konten

memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif. Dimana memastikan konten selesai tepat waktu agar informasi segera diterima masyarakat, bertanggung jawab atas hasil akhir konten sesuai arahan dan standar Lembaga, menunjukkan kemampuan mengedit, meninjau, dan memfinalisasi konten secara profesional serta berkoordinasi dengan atasan untuk menjaga keselarasan isi

e. Kegiatan 5

Kegiatan monitoring, evaluasi dan membuat laporan kegiatan, dimana memberikan laporan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab atas hasil kerja, melaporkan hasil kegiatan secara transparan dan sesuai fakta kepada atasan, menyusun dan menyampaikan laporan dengan jelas dan profesional dan menunjukkan sikap hormat dan komunikasi yang baik dalam penyampaian laporan. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, Harmonis dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut adalah “Melakukan Edukasi Parenting Berbasis Media Sosial untuk Mengoptimalkan Pengetahuan Orang Tua dalam Mencegah Stunting”. Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat kerja ialah :

- a. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi
- b. Membuat akun/kanal media sosial mengenai edukasi parenting mencegah stunting
- c. Membuat rancangan konten edukasi sehingga tersedia topik edukasi dan jadwal publikasi
- d. Membuat video dan mengunggah konten sehingga menghasilkan konten yang akan diunggah

- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi kegiatan dan pelaporan
- 3. Capaian Hasil Penyelesaian Core isu
Capaian hasil penyelesaian Core isu dalam kegiatan aktualisasi ini adalah:
 - a. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat
Orang tua dan masyarakat menjadi lebih memahami arti stunting, penyebab, serta cara pencegahannya melalui konten edukasi yang disebarakan di media sosial.
 - b. Perubahan Perilaku Positif
Masyarakat bisa menerapkan pola asuh dan pemberian gizi seimbang yang lebih baik, serta lebih aktif mengikuti informasi kesehatan anak.
 - c. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Edukasi
Media sosial berhasil dimanfaatkan secara efektif untuk menyampaikan pesan edukatif, menjangkau masyarakat yang lebih luas, dan meningkatkan interaksi positif.
 - d. Terbentuknya Kolaborasi dan Dukungan
Kegiatan ini mendorong kerja sama antara ASN, tenaga kesehatan, dan kader posyandu dalam mendukung program penurunan stunting.
 - e. Kontribusi terhadap Program Pemerintah
Hasil kegiatan mendukung pelaksanaan strategi nasional percepatan penurunan stunting dengan meningkatkan kesadaran keluarga sebagai garda terdepan pencegahan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan
Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan agar dapat meningkatkan pendampingan pasca-aktualisasi agar hasil kegiatan berkelanjutan, menambah materi literasi digital dan inovasi pelayanan publik dalam kurikulum dan mendorong terbentuknya komunitas atau

forum alumni Latsar untuk berbagi praktik baik dari hasil aktualisasi diberbagai bidang, termasuk edukasi masyarakat dan pelayanan publik.

2. Untuk Instansi

Penulis berharap kegiatan ini mendapat dukungan dari instansi untuk keberlanjutan program edukasi parenting melalui media sosial, mengintegrasikan hasil aktualisasi dalam program kerja instansi dan mendorong ASN terus berinovasi dan menjadi agen perubahan di lingkungan kerja serta diharapkan adanya kesempatan untuk mendapatkan pelatihan internal terkait pembuatan konten edukatif, komunikasi publik dan literasi digital agar ASN mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pelayanan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Walikota Nomor 48 tahun 2022 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.
2. Peraturan Menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia nomor 4 tahun 2020 tentang jabatan fungsional perencana
3. Peraturan Menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia nomor 20 tahun 2024 tentang jabatan fungsional perencana
4. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Berorientasi Pelayanan
5. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Manajemen ASN
6. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 tentang Prevalensi Stunting Nasional
7. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 tentang Angka Prevalensi Stunting di Sumbar
8. Susanti Evy, & Wiwit Fetrisia (2022). The Relationship Between Parenting and Mother's Knowledge with Stunting Incidence in Toddlers
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024). Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting
10. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2023). Cegah Stunting Itu Penting
11. WHO (2022). Maternal and Child Nutrition Guidelines
12. UNICEF Indonesia (2022). Preventing Stunting Through the Life Cycle

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 Oktober s/d 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumen Jadwal Konsultasi 2. Catatan Hasil Konsultasi 3. Foto Dokumentasi Kegiatan Konsultasi 4. Lembar Persetujuan Kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas tiga tahapan kegiatan, yaitu : a. Membuat jadwal konsultasi b. Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi c. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Nilai dasar yang melandasi: Akuntabel Melakukan konsultasi tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Harmonis Menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi Loyal Menerima saran, masukan dan arahan dari mentor, serta menjaga nama baik mentor, pimpinan, dan instansi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi	

Adaptif

Mengatur jadwal yang disesuaikan dengan agenda mentor, serta melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan inovatif

Kolaboratif

Bersinergi selama melakukan kegiatan aktualisasi dengan mentor

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor
- b. Tersedianya catatan hasil konsultasi
- c. Tersedianya lembar persetujuan kegiatan dari mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2025 bertempat di ruang Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappelitbangda Kota Bukittinggi. Konsultasi dilakukan sekitar 30 menit yang membahas apa saja yang akan dilakukan pada masa habituasi serta meminta surat persetujuan kegiatan aktualisasi dari mentor. Mentor memberikan arahan-arahan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan serta mengeluarkan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Pada tahap ini juga disusun jadwal konsultasi berkala dengan mentor dengan kesepakatan sebanyak 1 kali dalam seminggu yang dilakukan selama 5 minggu

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Bukittinggi yang berdaya saing global, berakhlak dan berbudaya.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak

berdasarkan NDS

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

- **Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan**



Gambar 1. Dokumentasi Konsultasi dengan mentor

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

<u>JADWAL KONSULTASI AKTUALISASI</u>			
Nama Peserta		MIA ROZALIA, S.E.	
Satuan Kerja		BAPPELITBANGDA KOTA BUKITTINGGI	
Mentor		HENDRI, SP, M.S.E, MA	

NO	KEGIATAN	JADWAL	PARAF MENTOR
1.	Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	8 Oktober 2025	
2.	Konsultasi dalam membuat akun/kanal media sosial	14 Oktober 2025	
3.	Konsultasi membuat rancangan konten edukasi	20 Oktober 2025	
4.	Konsultasi dalam membuat video dan mengunggah konten	27 Oktober 2025	
5.	Konsultasi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi konten	12 November 2025	

Gambar 2. Jadwal Konsultasi dengan Mentor



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jalan Sudirman No. 27-29 Bukittinggi Telp. (0752) 22383

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

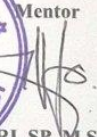
Nama : HENDRI, SP, M.S.E, MA
NIP : 19810311 200604 1 005
Pangkat/Golongan : Pembina/IV-a
Jabatan : Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

Dengan ini memberi persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan oleh:

Nama : MIA ROZALIA, S.E.
NIP : 199305272025042004
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III-a
Jabatan : Perencana Ahli Pertama

Untuk dapat melaksanakan kegiatan aktualisasi di Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia dengan judul "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Digital Berbasis Media Sosial di Bappelitbangda Kota Bukittinggi".

Demikian surat persetujuan pelaksanaan kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025
Mentor


HENDRI, SP, M.S.E, MA
NIP. 19810311 200604 1 005

Gambar 3. Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasasi

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.		
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	08/10/2025	Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	Agar dilaksanakan bimbingan sesuai jumlah kegiatan !	

Gambar 4. Catatan Pengendalian Aktualisasi

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.			
Satuan Kerja		:BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi			
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)	Paraf
1.					
2.					
3.					
4.					

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Membuat akun/kanal media sosial khusus
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober s/d 15 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya akun Gmail yang aktif 2. Tersedianya akun media sosial yang aktif yang disetujui atasan 3. Tersedianya profil dan bio akun tema parenting
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan pelaksanaan membuat akun/kanal media sosial khusus atas tiga tahapan kegiatan, yaitu : a. Membuat akun Gmail aktif sebagai langkah awal b. Membuat akun media sosial aktif yang disetujui atasan c. Membuat profil dan bio akun dengan tema parenting Nilai dasar yang melandasi: Berorientasi Pelayanan Membuka akses komunikasi dan informasi yang lebih cepat kepada masyarakat. Akuntabel Akun dibuat secara resmi dan sesuai izin, menunjukkan tanggung jawab dan kejelasan sumber. Kompeten Menunjukkan kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dan profesional.	

Harmonis

Menghormati aturan dan berkoordinasi dengan atasan agar tidak terjadi duplikasi akun.

Loyal

Menunjukkan dedikasi dan kepedulian terhadap citra serta misi lembaga.

Adaptif

Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi yang terus berubah.

Kolaboratif

Melibatkan kerja sama dengan rekan dan atasan untuk mengelola akun secara optimal.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk konsultasi terkait media sosial yang akan digunakan untuk melakukan edukasi parenting.

Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Tersedianya akun Gmail yang aktif sebagai langkah awal dalam membuat akun media sosial
- b. Tersedianya akun media sosial berupa Instagram dan Tiktok
- c. Tersedianya profil dan bio akun dengan tema parenting

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan membuat akun/ kanal media sosial untuk edukasi parenting dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2025 diawali dengan konsultasi dengan mentor untuk memutuskan media sosial yang akan digunakan. Konsultasi dengan mentor dilakukan di ruang Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappelitbangda Kota Bukittinggi. Lalu dilakukan proses pembuatan akun Gmail sebagai langkah awal dalam pembuatan media sosial. Setelah itu dilakukan proses pembuatan akun Tiktok dan

Instagram serta dilengkapi dengan foto profil dan bio yang mencerminkan tentang konteks edukasi parenting yang akan di publish.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Bukittinggi yang berdayasaing global, berakhlak dan berbudaya.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka:

- a. Kredibilitas instansi menurun
- b. Tujuan edukasi publik gagal tercapai
- c. Masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap ASN sebagai pelayan publik

Sebaliknya, penerapan nilai BerAKHLAK akan memastikan bahwa setiap aktivitas digital ASN memberikan manfaat nyata, informasi valid, dan dampak positif bagi masyarakat.

- **Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan**

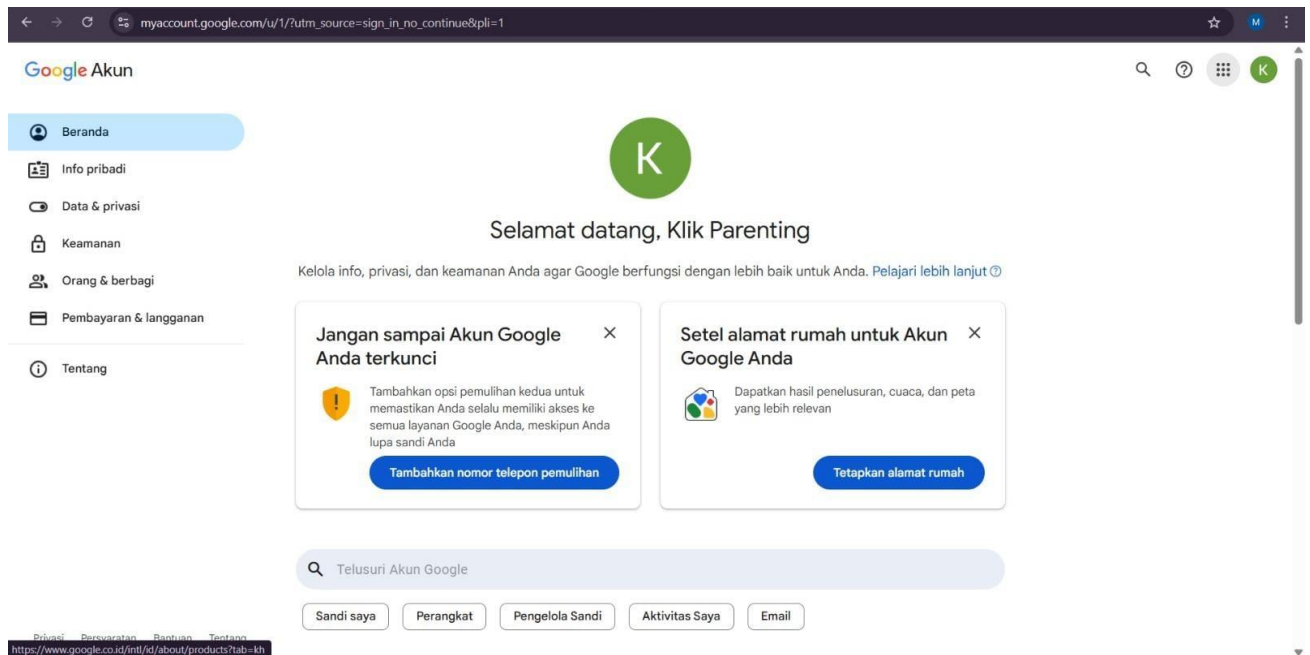


Gambar 5. Pembuatan Email dan Akun Media Sosial

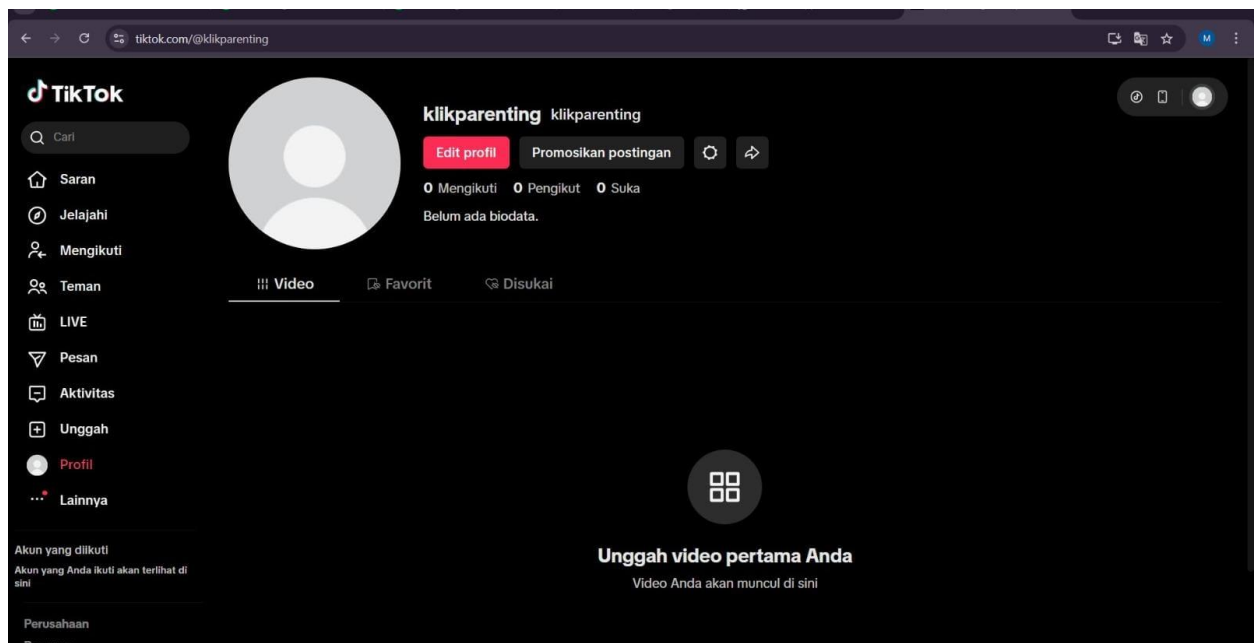
- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



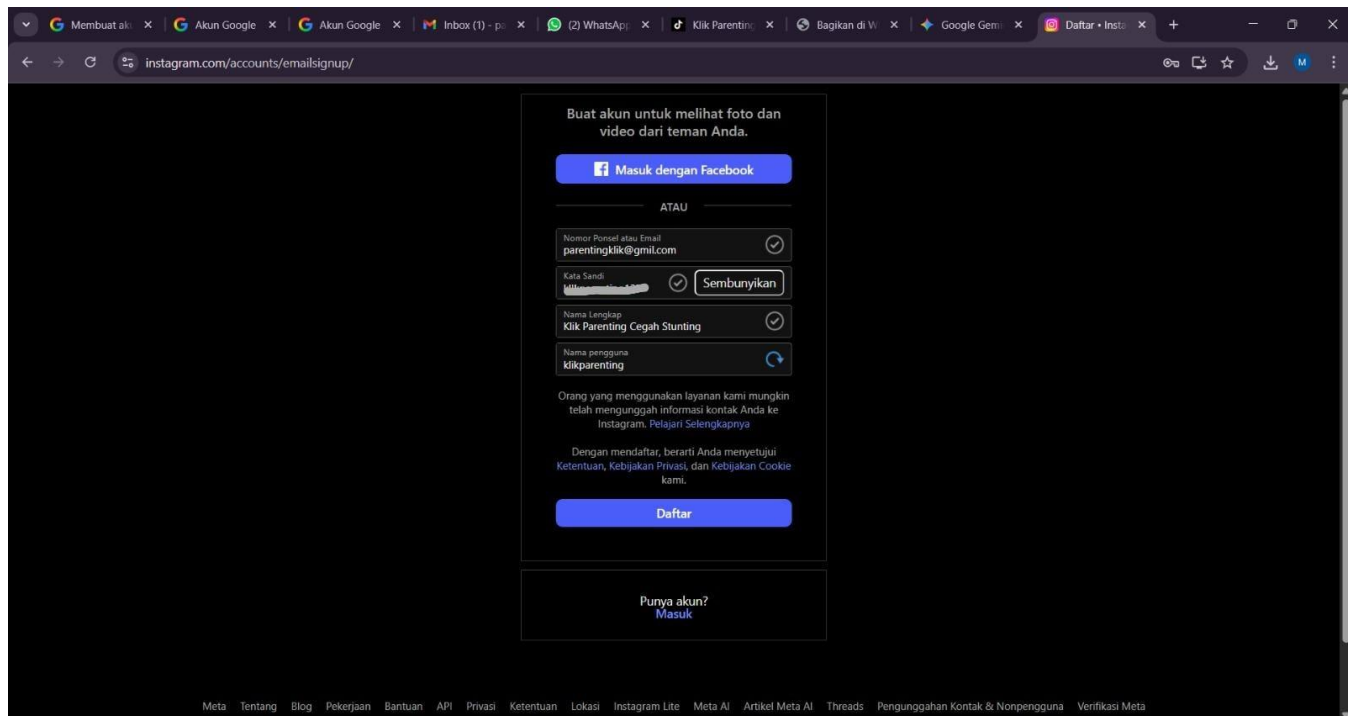
Gambar 6. Surat Persetujuan Pembuatan Akun Media Sosial



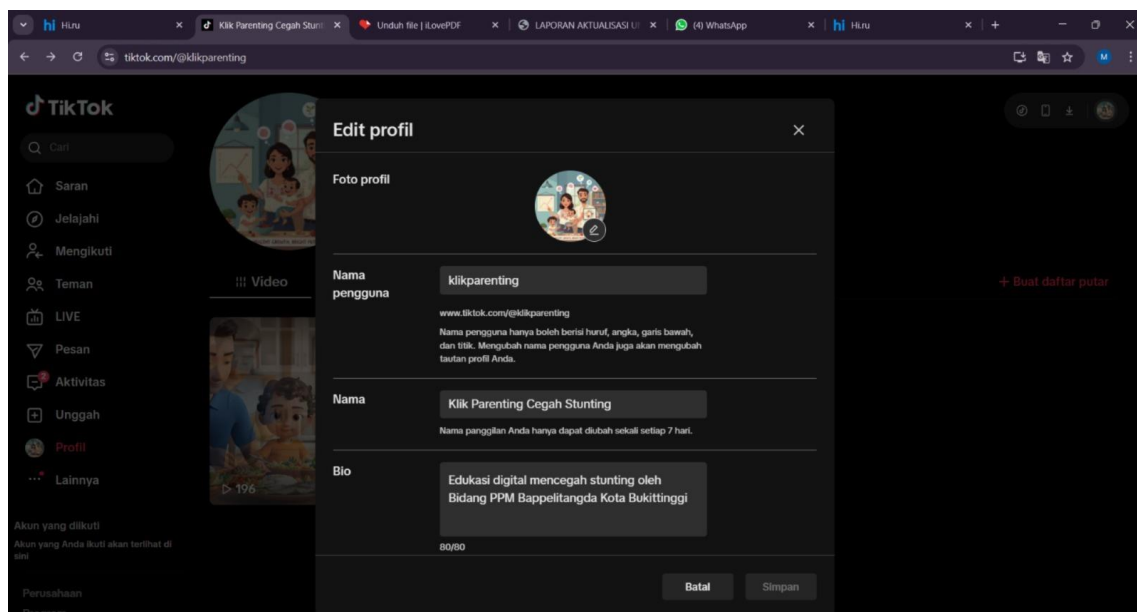
Gambar 7. Akun Email aktif



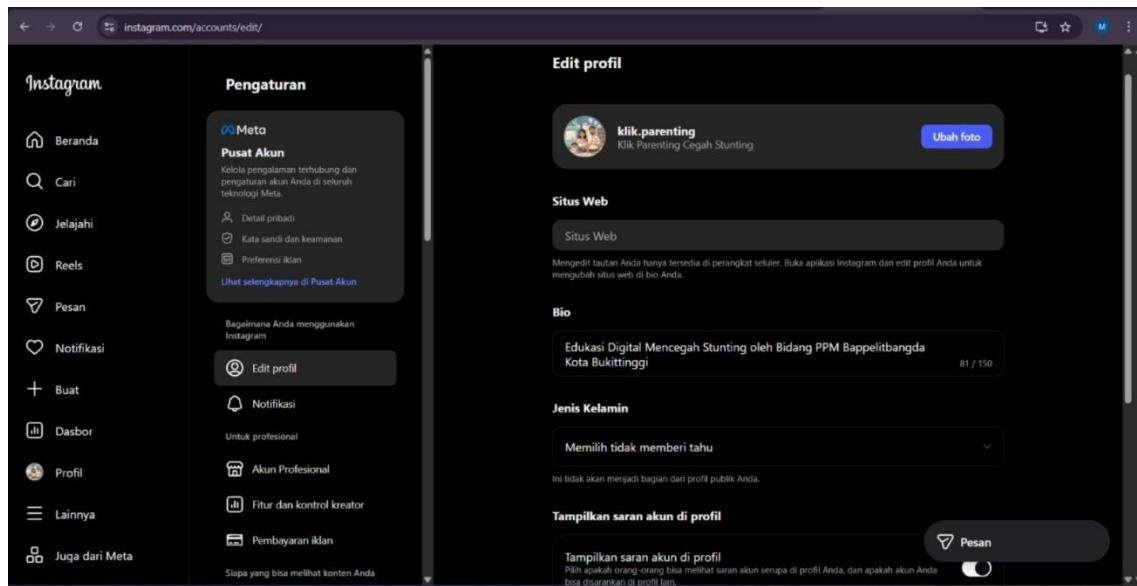
Gambar 8. Akun Tiktok aktif



Gambar 9. Akun Instagram Aktif



Gambar 10. Profil dan Bio edukasi parenting akun Tiktok



Gambar 11. Profil dan Bio edukasi parenting akun Instagram

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.		
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	14/10/2025	Konsultasi dalam membuat akun/kanal media sosial	Lebih defokuskan menggunakan media sosial Tiktok untuk melakukan edukasi parenting untuk daya jangkauan yang lebih luas!	

Gambar 12. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.			
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPM			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)	Paraf
1.					
2.					
3.					
4.					

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Kegiatan Membuat Rancangan Konten Edukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober s/d 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tema Edukasi Stunting yang Disetujui Atasan 2. Bahan Studi/Literatur 3. Jadwal Publikasi yang Disetujui Atasan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan membuat rancangan konten edukasi terdiri atas tiga tahapan kegiatan, yaitu : a. Menemukan topik parenting yang akan dikontenkan b. Mencari bahan studi/literatur edukasi c. Membuat jadwal publikasi konten Nilai dasar yang melandasi: Berorientasi Pelayanan: Merancang konten yang bermanfaat dan mudah dipahami untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Akuntabel Rancangan dibuat berdasarkan data, pedoman, dan tujuan lembaga yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Menunjukkan kemampuan dalam menyusun konsep, alur, dan materi edukasi yang relevan dan berkualitas.	

Harmonis

Menggunakan pendekatan komunikatif yang sopan dan menghargai keragaman audiens.

Loyal

Mendukung program serta pesan lembaga melalui konten yang sejalan dengan visi dan misi instansi.

Adaptif

Menyesuaikan rancangan konten dengan tren, isu terkini, serta kebutuhan target audiens.

Kolaboratif

Berkolaborasi dengan atasan dan tim untuk memastikan rancangan konten tepat sasaran dan efektif.

2. Teknik aktualisasi yang digunakan

Teknik aktualisasi dimulai dengan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan, yaitu menyesuaikan tema edukasi stunting yang relevan dan memastikan kesesuaiannya melalui persetujuan atasan. Setelah tema disetujui, dilakukan benchmarking dan studi literatur dengan mengumpulkan referensi resmi dari Kemenkes, BKKBN, jurnal, dan sumber valid lainnya.

Selanjutnya menyederhanakan materi menjadi naskah singkat, visual mudah dipahami, dan alur konten yang efektif. Lalu menyusun jadwal unggah yang kemudian divalidasi dan disetujui atasan.

Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Tersedianya topik/tema edukasi stunting yang disetujui atasan
- b. Tersedianya bahan studi/literatur
- c. Tersedianya jadwal publikasi yang disetujui atasan/ujuan kegiatan dari mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pembuatan konten dimulai dari penetapan tema edukasi stunting yang telah disetujui atasan, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bahan melalui

studi literatur dari sumber resmi seperti Kemenkes dan BKKBN. Setelah materi terkumpul, dilakukan penyederhanaan pesan agar mudah dipahami orang tua, lalu disusun naskah dan konsep visual. Konten dirancang sesuai jadwal publikasi yang juga telah disetujui atasan sehingga prosesnya berjalan sistematis dan terarah. Produk yang dihasilkan berupa konten edukasi parenting yang informatif, sederhana, dan berbasis data valid. Visual dan narasi dibuat ringkas agar menarik dan mudah dipahami oleh sasaran audiens. Konten dipublikasikan sesuai jadwal, memiliki kerapian desain, kejelasan pesan, serta memenuhi standar dan persetujuan atasan, sehingga layak digunakan sebagai media edukasi resmi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan edukasi parenting tentang stunting membantu mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, dan berkualitas, sesuai arah pembangunan SDM dalam visi-misi pemerintah daerah. Penyebaran informasi kesehatan yang akurat melalui media sosial mendukung upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, penguatan ketahanan pangan, serta pencegahan masalah gizi yang menjadi prioritas Pemerintah Kota Bukittinggi.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS, maka dampaknya pada satuan kerja adalah menurunnya akuntabilitas, ketidaksesuaian dengan kebijakan pemerintah, serta kualitas produk kerja yang rendah karena tidak didukung etika, komitmen mutu, dan prinsip anti-korupsi. Hal ini dapat membuat hasil kerja tidak efektif dan sulit dipertanggungjawabkan.

Bagi masyarakat, dampaknya berupa risiko menerima informasi yang tidak valid, turunnya kepercayaan terhadap pemerintah, serta berkurangnya efektivitas program edukasi dan pencegahan stunting. Akhirnya, tujuan peningkatan kesehatan keluarga tidak tercapai secara optimal.

- **Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan**



Gambar 12. Konsultasi dengan Mentor terkait Tema dan Jadwal Publikasi Konten

- **Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan**

JADWAL PUBLIKASI KONTEN EDUKASI			
Nama Peserta		MIA ROZALIA, S.E.	
Satuan Kerja		BAPPELITBANGDA KOTA BUKITTINGGI	
Mentor		HENDRI, SP, M.S.E, MA	
NO	KONTEN	JADWAL	PARAF MENTOR
1.	Apa Itu Stunting	27 Oktober 2025	<i>[Signature]</i>
2.	Cegah Stunting Sejak Dini, Dimulai dari Remaja	29 Oktober 2025	<i>[Signature]</i>
3.	Cegah Stunting, Tugas Bersama Keluarga!"	31 Oktober 2025	<i>[Signature]</i>

Gambar 13. Jadwal Publikasi Konten Edukasi



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jalan Sudirman No. 27-29 Bukittinggi Telp. (0752) 22383

SURAT PERSETUJUAN TEMA EDUKASI PARENTING
TENTANG PENCEGAHAN STUNTING

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENDRI, SP, M.S.E, MA
NIP : 19810311 200604 1 005
Pangkat/Golongan : Pembina/IV-a
Jabatan : Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

Dengan ini memberi persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan

oleh: Nama : MIA ROZALIA, S.E.
NIP : 199305272025042004
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III-a
Jabatan : Perencana Ahli Pertama

Berdasarkan hasil konsultasi dan pembahasan antara peserta dengan mentor dalam rangka penyusunan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS, maka Tema dari Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pencegahan Stunting melalui Edukasi Digital Berbasis Media Sosial di Bappelitbangda Kota Bukittinggi telah disetujui untuk dilaksanakan, diantaranya adalah:

1. Apa itu Stunting
2. Cegah Stunting Dimulai Saat Remaja
3. Cegah Stunting Tugas Bersama Keluarga

Selanjutnya, peserta dipersilakan untuk melanjutkan penyusunan rancangan aktualisasi sesuai dengan topik yang telah disetujui dan melakukan koordinasi dengan mentor maupun pihak terkait selama pelaksanaan kegiatan.

Demikian surat persetujuan pelaksanaan kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025


Mentor

HENDRI, SP, M.S.E, MA
NIP 19810311 200604 1 005

Gambar 14. Surat Persetujuan Tema Edukasi Stunting

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.		
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	20/10/2025	Konsultasi membuat rancangan konten edukasi	1. Gunakan animasi 3D untuk konten edukasi yg lebih menarik. 2. Gunakan sumber data yang valid dan relevan 3. Target 3 konten dalam seminggu	

Gambar 15. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.			
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPM			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)	Paraf
1.					
2.					
3.					
4.					

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Membuat Video dan Mengunggah Konten Edukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 Oktober s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Prompt Konten Edukasi Animasi 2. Dokumentasi Proses Pembuatan Konten Animasi 3. Tersedianya Konten yang akan Diunggah
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan membuat video dan mengunggah konten terdiri atas tiga tahapan kegiatan, yaitu : a. Membuat prompt untuk setiap konten edukasi animasi b. Melakukan pembuatan konten animasi edukasi c. Mempersiapkan konten yang akan diunggah Nilai dasar yang melandasi: Berorientasi Pelayanan Menghadirkan informasi edukatif yang bermanfaat dan mudah diakses oleh masyarakat. Akuntabel Video dibuat dan diunggah sesuai prosedur serta dapat dipertanggungjawabkan isinya. Kompeten Menunjukkan kemampuan dalam produksi video, pengeditan, dan penyusunan pesan edukatif yang efektif.	

Harmonis

Menggunakan bahasa dan visual yang sopan, inklusif, dan menghargai beragam audiens.

Loyal

Mendukung tujuan lembaga melalui penyebaran konten yang sesuai dengan visi dan misi instansi.

Adaptif

Mengikuti tren digital dan menyesuaikan format video agar relevan dengan platform yang digunakan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Setelah menganalisis kebutuhan untuk memahami isu stunting dan menentukan pesan yang paling relevan, selanjutnya digunakan teknik perumusan ide dan penyederhanaan pesan, yaitu membuat prompt yang tepat agar konten edukasi menjadi jelas, ringkas, dan sesuai sasaran. Pada tahap pembuatan konten, diterapkan teknik design thinking dan storytelling sehingga materi lebih menarik, informatif, dan mudah dipahami.

Pada tahap akhir, digunakan teknik perencanaan dan manajemen waktu untuk menyiapkan konten agar siap diunggah, termasuk pengecekan kualitas visual, kebenaran data, serta kesesuaian dengan pedoman layanan publik. Teknik monitoring sederhana juga diterapkan untuk memastikan konten sudah layak tayang dan siap dipublikasikan sesuai jadwal Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi.

Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Tersedianya prompt dari setiap konten animasi
- b. Tersedianya dokumentasi proses pembuatan konten
- d. Tersedianya konten yang akan diunggah

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Proses dimulai dari penyusunan prompt edukasi stunting yang dirumuskan

berdasarkan kebutuhan informasi masyarakat serta sumber literatur yang valid. Prompt ini kemudian digunakan untuk menghasilkan naskah dan konsep konten edukasi yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Setelah naskah disusun, dilakukan pembuatan konten berupa video atau poster edukatif yang melalui tahap pengecekan data, penyuntingan visual, serta penyesuaian bahasa agar lebih komunikatif. Konten yang telah selesai kemudian dipersiapkan untuk diunggah melalui proses finalisasi, yaitu pemeriksaan kualitas, penyesuaian format, dan pengaturan jadwal publikasi. Produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik karena dibuat berdasarkan data resmi, disajikan dengan visual menarik, dan menggunakan bahasa edukatif yang ramah bagi orang tua. Konten disusun secara rapi, informatif, dan relevan dengan tujuan pencegahan stunting.

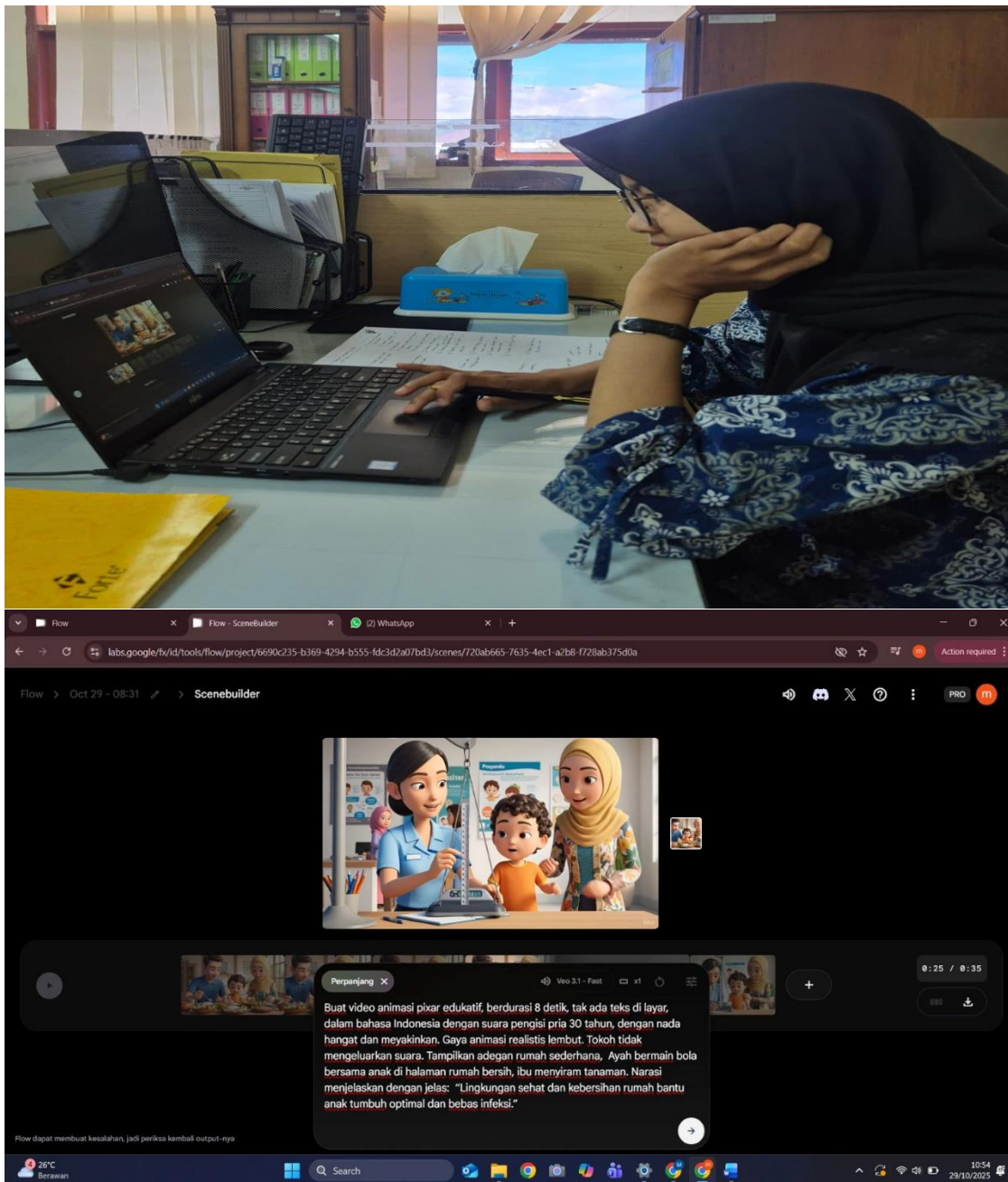
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Terhadap tugas organisasi, kegiatan ini memperkuat peran Pemerintah Kota Bukittinggi dalam promosi kesehatan, penyuluhan gizi, dan pencegahan stunting. Konten yang informatif dan mudah dipahami membantu Pemerintah Kota Bukittinggi menjalankan program prioritas penurunan stunting secara lebih efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan jangkauan edukasi kepada masyarakat.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

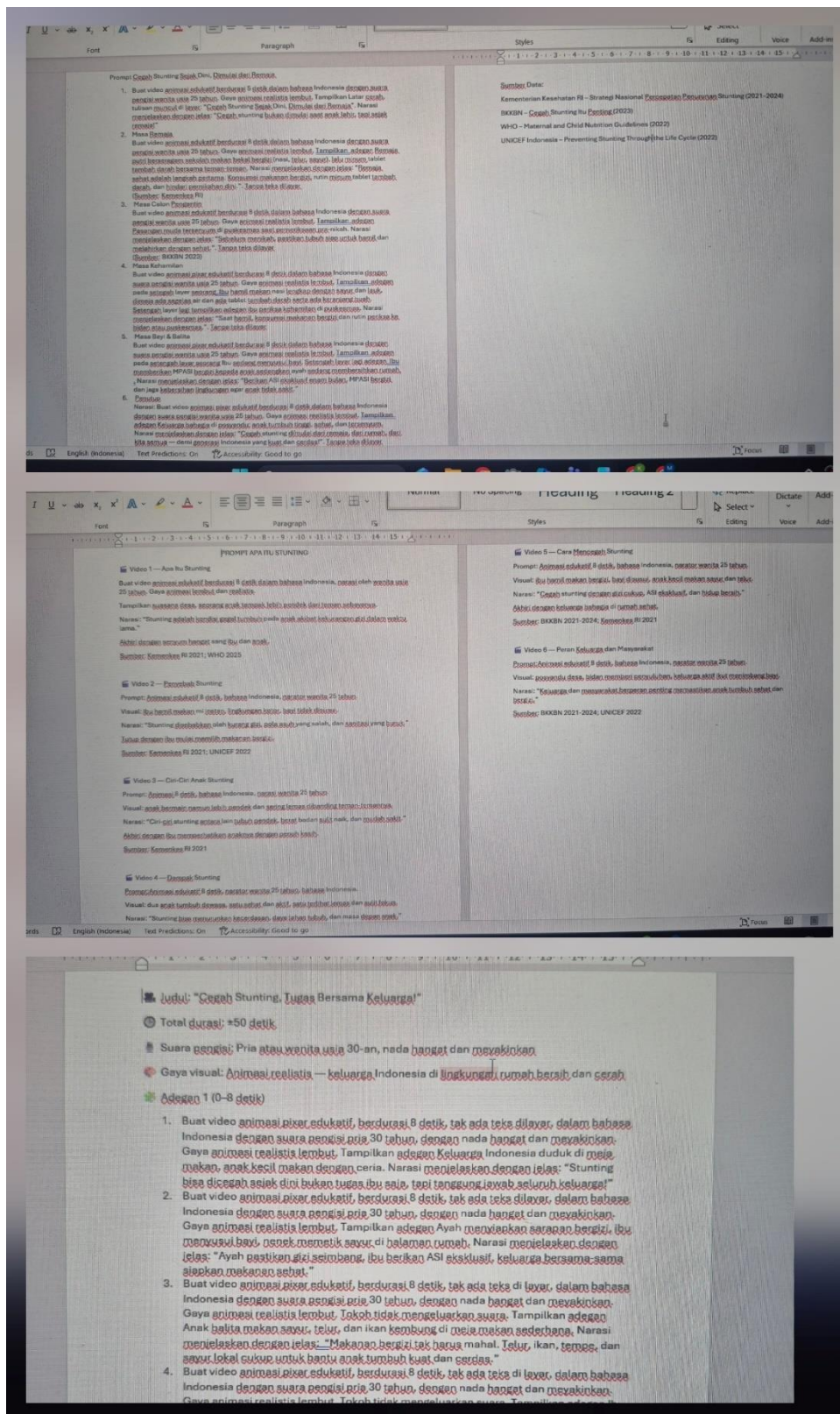
Jika aktualisasi tidak mengikuti NDS, kinerja menjadi tidak terarah, akuntabilitas menurun, dan kualitas produk kerja menjadi rendah. Informasi yang dihasilkan berpotensi tidak valid atau tidak sesuai standar pelayanan publik, sehingga mengganggu efektivitas program dan menurunkan citra profesional satuan kerja dan masyarakat berisiko menerima edukasi yang tidak akurat, sehingga dapat salah memahami informasi kesehatan termasuk stunting. Hal ini menurunkan kepercayaan publik terhadap pemerintah dan membuat program pencegahan stunting menjadi kurang efektif, karena pesan yang diterima tidak jelas, tidak etis, atau tidak dapat dipertanggungjawabkan.

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

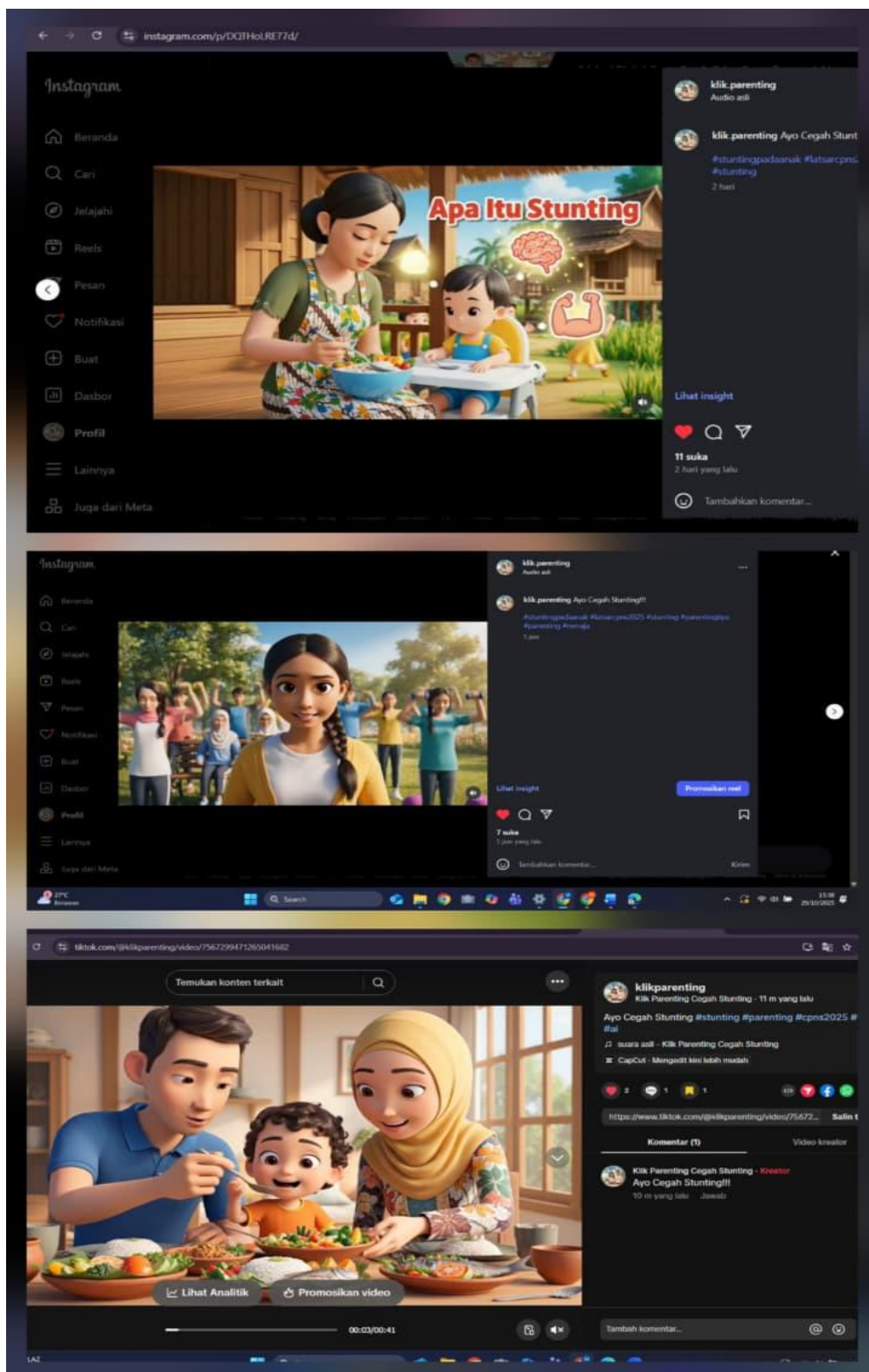


Gambar 16. Dokumentasi Proses Pembuatan Konten

- **Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan**



Gambar 17. Prompt Animasi Konten Edukasi



Gambar 18. Konten video animasi yang telah diunggah

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR					
Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.			
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi			
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor	
1.	27/10/2025	Konsultasi dalam membuat video dan mengunggah konten	Setuju konten di unggah sesuai judul yang telah ditentukan		

Gambar 19. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.			
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPM			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)	Paraf
1.					
2.					
3.					
4.					

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 November s/d 12 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Data Rekapitulasi Jumlah Views, Like dan Komen 2. Laporan Kegiatan 3. Dokumentasi Penyerahan Laporan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan terdiri atas tiga tahapan kegiatan, yaitu : a. Membuat data rekapitulasi jumlah viewers, like dan komen b. Membuat laporan kegiatan c. Mempersiapkan dokumentasi penyerahan laporan Nilai dasar yang melandasi: Berorientasi Pelayanan Memastikan konten edukasi yang dipublikasikan benar-benar bermanfaat dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Akuntabel Monitoring, evaluasi, dan laporan disusun secara faktual, jujur, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar lembaga. Kompeten Menunjukkan kemampuan dalam menganalisis performa konten, mengevaluasi	

efektivitas pesan, dan menyusun laporan yang sistematis.

Harmonis

Menyampaikan hasil evaluasi dengan cara yang positif, menghargai kerja tim, dan membangun perbaikan bersama.

Loyal

Berkomitmen terhadap tugas lembaga dengan memastikan seluruh proses evaluasi dan pelaporan mendukung tujuan organisasi.

Adaptif

Menggunakan metode evaluasi yang mengikuti perkembangan platform digital dan kebutuhan komunikasi publik.

Kolaboratif

Bekerja sama dengan rekan kerja, atasan, dan tim kreatif untuk menindaklanjuti hasil evaluasi dan meningkatkan kualitas konten.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Monitoring dilakukan dengan teknik pengumpulan data dan pengamatan sistematis, yaitu mencatat jumlah like, komentar, jangkauan, serta melihat respons audiens terhadap konten.

Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Laporan rekapitulasi jumlah viewers, like dan komen
- b. Laporan Kegiatan
- c. Foto dokumentasi penyerahan laporan

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Proses dimulai dengan mengumpulkan data performa konten dari media sosial, yaitu jumlah viewer, like, dan komentar. Data tersebut direkap secara sistematis ke dalam tabel agar mudah dianalisis. Setelah data terkumpul, dibuat laporan kegiatan yang berisi rangkuman proses, hasil, serta capaian edukasi. Tahap terakhir adalah melakukan dokumentasi penyerahan laporan kepada mentor

sebagai bukti bahwa laporan telah disampaikan dan diverifikasi. Produk yang dihasilkan berupa rekap data yang rapi, akurat, dan mudah dibaca, sehingga dapat digunakan untuk evaluasi kinerja konten. Dokumentasi penyerahan laporan menunjukkan profesionalitas dan memastikan proses aktualisasi berjalan sesuai prosedur serta memenuhi standar yang ditetapkan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini memperkuat fungsi monitoring, evaluasi, dan pelaporan sebagai bagian dari tanggung jawab pemerintah daerah dalam menjalankan program kesehatan masyarakat. Laporan yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi dasar pengambilan keputusan, peningkatan program, dan memastikan upaya pencegahan stunting di Kota Bukittinggi dilakukan secara terukur dan efektif.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika aktualisasi tidak mengikuti NDS, maka akuntabilitas dan profesionalitas kerja akan menurun. Produk kerja seperti data rekap, konten, dan laporan bisa menjadi tidak akurat, tidak sistematis, atau sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini menghambat efektivitas program, menurunkan kualitas pelayanan, dan dapat merusak citra satuan kerja sebagai bagian dari pemerintah yang harus transparan dan berintegritas. Bagi masyarakat, tidak diterapkannya NDS dapat menyebabkan informasi yang diterima menjadi tidak valid, membingungkan, atau tidak etis. Akibatnya, masyarakat tidak mendapatkan manfaat optimal dari edukasi kesehatan, termasuk program pencegahan stunting. Selain itu, kepercayaan publik terhadap pemerintah dapat menurun, dan dampaknya program kesehatan menjadi kurang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- **Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan**

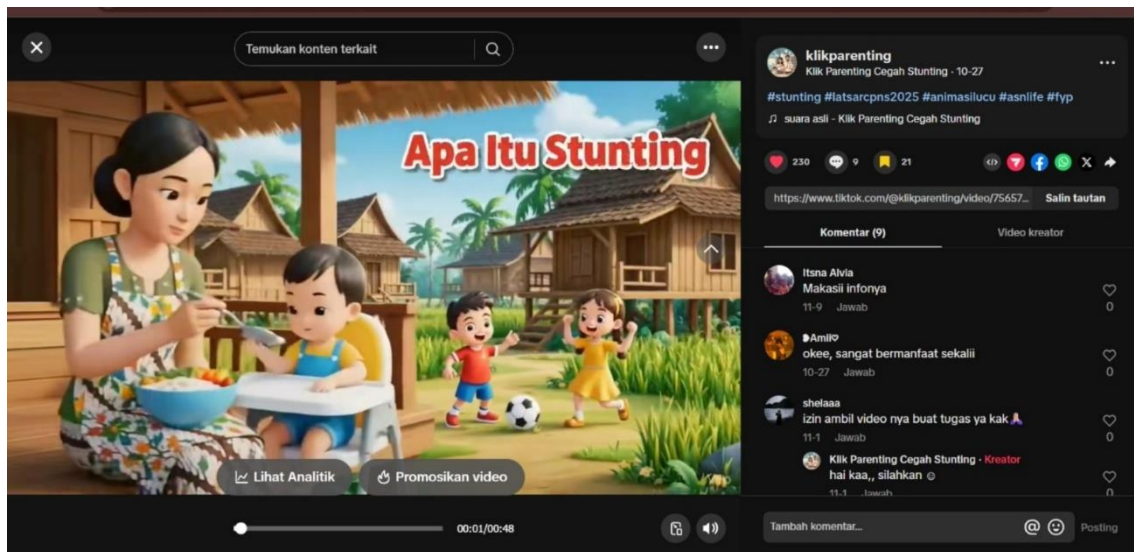


Gambar 20. Konsultasi dengan Mentor terkait evaluasi dan monitoring konten

- **Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan**



Gambar 21. Dokumentasi Penyerahan Laporan Aktualisasi kepada Atasan



Gambar 22. Konten edukasi mengenai stunting

Laporan Rekapitulasi Interaksi Media Sosial						
Edukasi Parenting Mencegah Stunting						
1. Rekapitulasi Per Konten						
No	Judul Konten	Tanggal Unggah	Sosial Media yang Digunakan	Jumlah Like	Jumlah Komentar	Jumlah View
1	Apa itu Stunting	27 Oktober 2025	Tik Tok	224	9	3929
			Instagram	139	2	1125
2	Cegah Stunting Dimulai Saat Remaja	29 Oktober 2025	Tik Tok	526	12	5986
			Instagram	135	4	1134
3	Cegah Stunting Tugas Bersama Keluarga	31 Oktober 2025	Tik Tok	345	9	3876
			Instagram	133	5	1062

2. Rekapitulasi Total Interaksi	
Total Konten Diunggah: 3 konten di Instagram dan di Tik Tok	
Total Like: 1.502	
Total Komentar: 41	
Total View: 17.052	

Gambar 23. Laporan Rekapitulasi Interaksi Media Sosial



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN
STUNTING MELALUI EDUKASI DIGITAL BERBASIS MEDIA
SOSIAL DI BAPPELITBANGDA KOTA BUKITINGGI"

Disusun oleh :

Nama	: MIA ROZALIA
NIP	: 199305272025042004
Jabatan	: Perencana Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kota Bukittinggi
Kelas/Kelompok	: A2B/1
No. Presensi	: A2B.1.4
Angkatan	: XXVIII

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

I. PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum

- Surat Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Bukittinggi Nomor : 800.1.4.1/925/III.BKPSDM/2025 tanggal 25 Agustus 2025 Perihal Pembekalan Latsar CPNS Formasi Umum T.A 2024
- Surat Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Nomor : 800.2/676/PPSDM-BKT tanggal 17 Juli 2025 Perihal Pemanggilan Peserta Latsar CPNS Angkatan 3 s.d 40 Tahun 2025
- Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Bukittinggi Nomor: 800.1.4.1/973/III-BKPSDM/2025

b. Maksud dan Tujuan

Laporan dan rangka pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025 dengan judul "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Digital Berbasis Media Sosial Di Bappelitbangda Kota Bukittinggi"

II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Mengoptimalkan peran orang tua dalam pencegahan stunting melalui edukasi digital berbasis media sosial di Bappelitbangda Kota Bukittinggi. Dimana edukasi dilakukan dengan membuat konten animasi yang menarik, edukatif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

III. HASIL YANG DICAPAI

- Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Orang tua dan masyarakat menjadi lebih memahami arti stunting, penyebab, serta cara pencegahannya melalui konten edukasi yang disebar di media sosial.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Digital Berbasis Media Sosial Di Bappelitbangda Kota Bukittinggi" telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan instansi. Melalui kegiatan ini, media sosial berhasil dimanfaatkan sebagai sarana edukatif yang efektif dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang pentingnya pola asuh, pemberian gizi seimbang, dan pencegahan stunting sejak dini. Selain itu, ASN berperan aktif sebagai agen perubahan yang inovatif, adaptif, dan kolaboratif dalam mendukung program pemerintah untuk percepatan penurunan stunting. Dengan demikian, aktualisasi ini tidak hanya menghasilkan

peningkatan pengetahuan masyarakat, tetapi juga memperkuat peran instansi dalam pelayanan publik berbasis edukasi digital yang berkelanjutan.

V. PENUTUP

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya kegiatan aktualisasi dengan tema "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Digital Berbasis Media Sosial Di Bappelitbangda Kota Bukittinggi". Kegiatan ini telah memberikan pengalaman berharga dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta memperkuat peran ASN sebagai pelayan publik yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada hasil. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya peran orang tua dalam mencegah stunting serta dapat memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi yang positif. Semoga kegiatan ini dapat berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi program-program edukasi lainnya di lingkungan instansi. Penulis menyampaikan terima kasih kepada mentor, coach, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan aktualisasi ini.

Bukittinggi, 13 November 2025
Peserta Latsar,

MIA ROZALIA, S.E.
NIP.199305272025042004

Gambar 23. Laporan Kegiatan yang Diserahkan kepada Atasan

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.		
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	12/11/2025	Konsultasi dalam kegiatan monitoring, evaluasi daan pelaporan	rekap jumlah views, share, like dan komen untuk memperkuat kesimpulan aktivitas!	

Gambar 24. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: MIA ROZALIA, S.E.			
Satuan Kerja		: BAPPELITBANGDA Kota Bukittinggi			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPM			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)	Paraf
1.					
2.					
3.					
4.					